

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 0-59 Bulan Di Kabupaten Mamuju Tahun 2018 (Analisis Data Riskedas 2018) = Factors Associated with Stunting in Children Aged 0-59 Months in Mamuju Distric 2018 (Riskedas 2018 Data Analysis)

Dinda Diah Karasita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20512963&lokasi=lokal>

Abstrak

Stunting pada anak merupakan sebuah cerminan adanya gangguan pada pertumbuhan dan perkembangan anak di seribu hari pertama kehidupan. Menurut Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, prevalensi balita stunting di Indonesia masih tinggi yaitu 30,8% terdiri dari 11,5% severe stunting dan 19,3% stunting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita usia 0-59 bulan di Kabupaten Mamuju pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan desain studi cross-sectional dan data sekunder Riskedas 2018. Sampel penelitian ini adalah seluruh balita usia 0-59 bulan di Kabupaten Mamuju yang terpilih sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi stunting pada balita usia 0-59 bulan sebesar 43,4%. Analisis bivariat menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen. Namun, data faktor-faktor stunting di Kabupaten Mamuju dan Provinsi Sulawesi Barat menunjukkan rendahnya cakupan imunisasi, pendidikan tinggi, akses sumber air minum yang bersih dan sanitasi yang layak. Penyakit infeksi terutama ispa dan diare masih menjadi penyakit yang sering terjadi di Kabupaten Mamuju. Pemerintah diharapkan dapat memperdalam pengumpulan data Riskedas dari faktor yang mempengaruhi kejadian stunting sehingga dapat dilakukan penelitian yang lebih lanjut. Penelitian lebih lanjut diharapkan menggunakan data primer atau meneliti faktor-faktor stunting yang berbeda

<hr>

Stunting among children reflects disruption in the growth and development of children that occurs in the first thousand days of life. According to the 2018 Basic Health Research (Riskedas), prevalence of stunting in Indonesian children under the age of 5 remains high, namely 30.8% with 11.5% severe stunting and 19.3% stunting. This study aimed to determine the factors associated with stunting among children aged 0-59 months in Mamuju Distric in 2018. This study used a cross-sectional study and secondary data from Riskedas 2018. The sample of this study was children aged 0-59 months in Mamuju Distric which was selected according to inclusion and exclusion criteria. The results showed the prevalence of stunting among children aged 0-59 months was 43.4%. Bivariate analysis showed no significant relationship between the independent and dependent variables. However, factors stunting data in Mamuju and West Sulawesi Districts show low percentage of immunization coverage, higher education, access to clean drinking water sources and proper sanitation. Infectious diseases, especially ispa and diarrhea, are still common diseases in Mamuju Distric. The

government expected to deepen Riskesdas data collection from the factors that affect stunting so that further research can be carried out. Further studies are expected to use primary data or examine different stunting factors.